



Bertambah 12 Positif Korona

Total Jadi 18 Orang,
Persebaran Merata

JOGJA, *Radar Jogja* - Jumlah orang yang terjangkit virus korona di DIJ melonjak. Dari enam kasus, data terakhir menunjukkan ada 12 suspect Covid-19 yang dinyatakan positif. Dengan demikian total pasien dalam pengawasan (PDP) yang dinyatakan positif menjadi 18 orang ■
↳ Baca Bertambah... Hal 7

DATA 12 PASIEN BARU Positif Covid-19 di Jogjakarta:

Pasien Kasus	Kelamin	Usia	Warga	Rawat Isolasi
• Pasien kasus nomor 7	Laki-laki	7 tahun	Bantul	RSUD Panembahan Senopati Bantul
• Pasien kasus nomor 8	Laki-laki	36 tahun	Sleman	JIH
• Pasien kasus nomor 9	Laki-laki	4 bulan	Kulonprogo	RSUD Wates
• Pasien kasus nomor 10	Laki-laki	69 tahun	Sleman	RS Bethesda (meninggal dunia)
• Pasien kasus nomor 11	Laki-laki	55 tahun	Gunungkidul	RSUD Wonosari
• Pasien kasus nomor 12	Perempuan	35 tahun	Sleman	RS Pantj Rapih
• Pasien kasus nomor 13	Laki-laki	39 tahun	Kota Jogja	RS Pantj Rapih
• Pasien kasus nomor 14	Laki-laki	71 tahun	Kota Jogja	RS Pantj Rapih
• Pasien kasus nomor 15	Perempuan	59 tahun	Sleman	RS Pantj Rapih
• Pasien kasus nomor 16	Perempuan	61 tahun	Sleman	RS Pantj Rapih
• Pasien kasus nomor 17	Laki-laki	54 tahun	Kebumen Jawa Tengah	RS Pantj Rapih (meninggal dunia)
• Pasien kasus nomor 18	Laki-laki	14 tahun	Sleman	RS Bhayangkara Polda DIJ

Yogyakarta,
Koran

Juru Bicara Pemprov DIJ untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih mengatakan, pasien kasus 7 hingga 18 seluruhnya mendapat perawatan di rumah sakit (RS) rujukan yang tersebar di DIJ. Dengan rincian lima pasien di RS Pantii Rapih, satu pasien di RS Panembahan Senapati, satu pasien di RS JIH, satu pasien di RSUD Wates, satu pasien di RSUD Wonosari, dan satu pasien di RS Bhayangkara.

Pasien positif berjenis kelamin laki-laki usia 54 tahun warga Kebumen, Jawa Tengah, dilaporkan telah meninggal dunia di RS Pantii Rapih. Adapun pasien laki-laki berusia 69 tahun yang sebelumnya diberitakan meninggal setelah mendapat perawatan di RS Bethesda, ternyata positif korona.

Dari data yang dibagikan, virus yang awalnya dari Wuhan, Tiongkok, ini menyerang tidak memandang usia. Ada bayi berusia empat bulan yang dinyatakan positif (kasus 9). Si bayi mendapat perawatan di RSUD Wates. Adapun pasien paling tua tercatat berusia 71 tahun (kasus 14) dirawat di RS Pantii Rapih. "Riwa-

yat kontak bayi empat bulan adalah pulang dari Solo," katanya.

Namun Berty belum menjelaskan, apakah ada kasus transmisi lokal di DIJ. Sehingga pemerintah provinsi belum mengumumkan adanya zona merah di DIJ maupun status kejadian luar biasa (KLB).

Berdasarkan laporan dari seluruh RS rujukan di DIJ, tercatat ada 115 PDP yang telah menjalani pengambilan sampel untuk tes lab. Dengan rincian, hasil negatif 33 orang, hasil positif 18, dan masih dalam proses 64 orang. "Yang sembuh masih satu orang dan meninggal kini tiga orang," katanya.

Terkait adanya lonjakan jumlah kasus, diduga akibat tersendatnya proses tes spesimen di Laboratorium Balai Besar Teknologi Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Jogjakarta. Seperti yang diberitakan sebelumnya, BBTKLPP sempat mengalami kekosongan primer yang menjadi salah satu bahan baku uji spesimen.

"Lonjakan angka hari ini merupakan akumulasi uji lab sebelumnya yang belum keluar," ungkap Kepala Bagian Humas, Biro Umum Humas dan Protokol

Setprov DIJ Ditya Nanaryo Aji.

Ditya lantas membandingkan lonjakan kasus korona di Provinsi Jawa Tengah. Di mana juga terjadi lonjakan sebanyak 19 kasus. "Jika dilihat dari jumlah lonjakan yang tinggi antara DIJ dan Jateng, dapat ditarik kesimpulan yang sama," terangnya.

Sementara itu Kepala BBTKLPP Jogja Irene saat dikonfirmasi membenarkan bahwa hasil uji lab sebelumnya menumpuk karena kekosongan primer. "Itu tadi (kasus positif) pemeriksaan dari tanggal 18-21 Maret," jelasnya.

Irene menganggap saat ini RS rujukan telah memiliki kemampuan yang kuat dalam mendiagnosa kasus awal. "Sehingga kasus yang masuk ke RS benar-benar kasus yang mengarah ke Covid-19," tambahnya.

Di Gunungkidul Satu PDP Meninggal

Satu pasien PDP Covid-19 warga Gunungkidul diketahui meninggal dunia. Sementara satu PDP lainnya yang semula kondisi kesehatannya sempat membaik, ketika hasil medis keluar ternyata positif terinfeksi virus korona.

Kepala Dinas Kesehatan Gu-

nungkidul Dewi Irawati mengatakan, PDP dari wilayah Kecamatan Wonosari meninggal dunia saat menjalani perawatan di RS Pantii Rapih, Kota Jogja. Pihaknya akan *tracking* kontak, kemudian upaya pencegahan penyebaran yang lebih luas.

"PDP yang dinyatakan positif sempat dirawat di RSUD Wonosari, namun menunjukkan kondisi yang bagus, sehingga diputuskan dilakukan isolasi mandiri. Namun baru saja kami terima informasi, ternyata positif korona," kata Dewi kemarin (25/3).

Terkait satu pasien positif Covid-19, langsung disikapi dengan menggelar rapat bersama bupati terkait dalam pencegahan. Selain itu juga akan melakukan penelusuran terhadap warga yang melakukan kontak terhadap pasien ini.

Dinas kesehatan masih menunggu hasil sampel untuk tiga warga lainnya. Sampel guna memastikan apakah hasilnya positif tertular atau negatif. Total hingga Rabu (25/3) ada 293 ODP, delapan PDP dan satu pasien positif korona. "PDP yang dirawat di rumah sakit ada dua, dan ODP dirawat juga dua orang," ungkapnya. (tor/gun/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 April 2020
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005